

**PENYESUALAN SOSIAL REMAJA AWAL
DI KELAS AKSELERASI
(Studi Kasus pada Siswa SMP Negeri 1 Surabaya)**

SKRIPSI

005.B/04
Nag
P



Disusun Oleh :

**DINA NASTITI
119910335**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**PENYESUAIAN SOSIAL REMAJA AWAL
DI KELAS AKSELERASI
(Studi Kasus pada Siswa SMP Negeri 1 Surabaya)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**



Disusun Oleh :

DINA NASTITI

119910335

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi

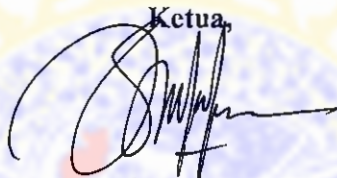


Dr. Mareyke M. W. Tairas, MA., MBA.
NIP. 131 675 106

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada hari Rabu, tanggal 5 Januari 2005
dengan susunan Dewan Penguji**

Ketua,



Dra. Dewi Retno Suminar, M.Si
NIP. 131967669

Sekretaris,



Nono Hery Yoenanto, S.Psi, M.Pd
NIP. 132205663

Anggota,



DR. M. M. W. Tairas, MA., MBA
NIP. 131675106

ABSTRAK

Dina Nastiti, 119910335, 2004, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Skripsi, Penyesuaian Sosial Remaja Awal di Kelas Akselerasi (Studi Kasus pada SMPN 1 Surabaya)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak dari sistem kelas akselerasi terhadap pemenuhan kebutuhan siswa untuk berafiliasi, mengetahui proses penyesuaian sosial siswa kelas akselerasi sebagai seorang remaja awal serta mengetahui faktor-faktor yang membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan untuk berafiliasi dan menyesuaikan diri secara sosial.

Yang menjadi satuan kajian di dalam penelitian ini ada tiga, yaitu siswa kelas akselerasi, kebutuhan afiliasi dan penyesuaian sosial;

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus intrinsik, dengan subyek penelitian adalah siswa kelas akselerasi di SMP Negeri 1 Surabaya periode tahun ajaran 2003-2005. Subyek didapat dari hasil penyebaran angket terbuka ke kelas akselerasi dan diambil empat orang siswa yang sesuai dengan kriteria. Selain subyek, peneliti juga mengambil data dari empat orang *significant other* sebagai pendukung. Peneliti menghimpun data dari hasil wawancara terhadap subyek dan *significant other*nya, rekaman arsip dan hasil observasi selama wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subyek memenuhi kebutuhan afiliasi dengan tetap melakukan aktifitas sosialnya bersama teman-teman di kelas akselerasi, seperti jalan-jalan ke mall, menonton film di bioskop atau sekedar pergi ke rumah teman untuk *curhat*. Subyek berusaha menyesuaikan diri terhadap waktu luang yang mereka miliki untuk kegiatan sosialnya. Subyek tidak mengalami hambatan yang serius dalam masalah akademiknya. Dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan tugas-tugas sekolah, tiap subyek memiliki cara tersendiri, sehingga stress yang mereka alami tidak sampai menghambat proses belajarnya.

Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah subyek memenuhi kebutuhan afiliasinya dengan cara menjalin hubungan akrab dengan teman-teman di kelas serta melakukan aktifitas sosial di waktu-waktu senggang, seperti waktu setelah ujian. Untuk menyesuaikan diri dengan situasi sekolah yang baru, subyek berusaha untuk berbagi masalah dengan teman-teman dekat di kelas akselerasi baik masalah akademik maupun masalah pergaulan, selain itu subyek juga berbagi cerita dengan keluarga. Faktor yang amat membantu subyek untuk melakukan penyesuaian sosial adalah adanya dukungan teman, guru dan keluarga.